

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga legislatif yang bertugas untuk mengawasi kebijakan pemerintah daerah dan menetapkan peraturan daerah. DPRD memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan daerah, sehingga pengelolaan keuangan yang baik dan efektif menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan tersebut.

Belanja modal merupakan salah satu jenis belanja yang sangat penting bagi instansi pemerintah, termasuk DPRD Provinsi Sumatera Utara. Belanja modal dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi instansi, serta memperkuat infrastruktur dan aset yang dimilikinya. Namun, belanja modal yang tidak terkelola dengan baik dapat berdampak negatif terhadap keuangan instansi tersebut.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan pada instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana belanja modal DPRD Provinsi Sumatera Utara berdampak pada kinerja keuangannya, dan memberikan rekomendasi terkait pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.

Belanja modal memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi suatu instansi atau perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan pada instansi DPRD, terutama di Provinsi Sumatera Utara.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan pada sektor publik, namun penelitian yang secara khusus membahas instansi DPRD masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan pada instansi DPRD.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah utama penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis belanja modal yang dilakukan oleh instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara?
2. Bagaimana pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara?
3. Bagaimana kinerja keuangan instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara dalam kurun waktu tertentu?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis belanja modal yang dilakukan oleh instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara dalam kurun waktu tertentu.
3. Untuk memberikan rekomendasi atau saran terkait upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas belanja modal pada instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara guna mendukung kinerja keuangan yang lebih baik.

### **b. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari Penelitian mengenai pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan pada instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara adalah :

1. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan di instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara dalam mengelola belanja modal dan

meningkatkan kinerja keuangan.

2. Membantu mengidentifikasi jenis-jenis belanja modal yang lebih efektif dan dapat memberikan dampak positif pada kinerja keuangan instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara.
3. Memperkuat pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan pada instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara sehingga pengambil keputusan dapat mengambil tindakan yang lebih tepat dan efektif.
4. Memberikan informasi tentang kinerja keuangan instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara dalam kurun waktu tertentu yang dapat menjadi acuan untuk evaluasi dan perbaikan di masa depan.

## **1.4 Tinjauan Pustaka**

### **A. Uraian Teori**

#### **1. Kinerja**

##### **a. Pengertian Kinerja**

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara 2013:67).

##### **b. Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja merupakan keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu (Wirawan 2009).

##### **c. Strategi Kinerja**

Strategi kinerja merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai menurut Marrus (2002:31)